

LAMPIRAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR /SEOJK.05/2020

TENTANG

RENCANA BISNIS PENYELENGGARA LAYANAN PINJAM MEMINJAM UANG  
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

DRAFT

DAFTAR ISI

FORMAT RENCANA BISNIS PENYELENGGARA LAYANAN PINJAM MEMINJAM  
UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Format 1	: Ringkasan Eksekutif	3
Format 2	: Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya	6
Format 3	: Visi, Misi, dan Strategi Bisnis	8
Format 4	: Rencana Kegiatan Usaha	9
Format 5	: Rencana Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha	19
Format 6	: Rencana Permodalan	20
Format 7	: Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor atau Saluran Distribusi	22
Format 8	: Rencana Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi	23
Format 9	: Proyeksi Laporan Keuangan Beserta Asumsi yang Digunakan	32
Format 10	: Proyeksi Rasio dan Pos Tertentu	36
Format 11	: Rencana Penggabungan, Peleburan, dan/atau Pemisahan	37
Format 12	: Rencana Penghentian Kegiatan Usaha Sehingga Tidak Lagi Menjadi Penyelenggara	40
Format 13	: Rencana Konversi Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi	41
Format 14	: Laporan Realisasi Rencana Bisnis	42
Format 15	: Laporan Pengawasan Rencana Bisnis	43

**Format 1 : Ringkasan Eksekutif**

1. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Pendek Periode 1 (Satu) Tahun
  - a. ....
  - b. ....
  - c. dst.
2. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Menengah Periode 3 (Tiga) Tahun
  - a. ....
  - b. ....
  - c. dst.
3. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Panjang Periode 5 (Lima) Tahun
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....

DRAFT

4. Indikator Keuangan Utama

a. Format Indikator Keuangan Utama bagi Penyelenggara

No.	Indikator Keuangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
			Des X-1	Juni X	Des X
1.	Total Aset				
2.	Total Utang				
3.	Total Ekuitas				
4.	Total Pendapatan				
5.	Total Beban				
6.	Laba (Rugi)				
7.	<i>Return On Assets (ROA)</i> <i>(net income / total assets)</i>				
8.	<i>Return On Equity (ROE)</i> <i>(net income / average shareholders equity)</i>				
9.	Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>(Total operational cost / total operating income)</i>				

Keterangan:

- X-1 tahun penyusunan laporan.
- X tahun posisi rencana bisnis.

b. Uraian mengenai kondisi keuangan Penyelenggara

(uraian mengenai kondisi keuangan Penyelenggara beserta proyeksi yang tercermin dari indikator keuangan utama)

5. Uraian Mengenai Target Jangka Pendek Periode 1 (Satu) Tahun<sup>1)</sup>

- a. ....
- b. ....
- c. ....
- d. ....

e. ....

Keterangan:

- 1) antara lain berisi informasi ringkas mengenai strategi pengembangan kegiatan usaha Penyelenggara, perubahan komposisi pihak utama, perluasan jaringan kantor, penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan penguatan permodalan.

DRAFT

**Format 2 : Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya**

a. Tabel Realisasi Rencana Bisnis bagi Penyelenggara

No.	Indikator	Rencana Bisnis X-1	Realisasi Rencana Bisnis X -1	Persentase (Realisasi / Rencana Bisnis)
1.	Jumlah Penyaluran Pinjaman Sejak Awal Tahun			
2.	Tingkat Keberhasilan 90 Hari (TKB 90)			
3.	Jumlah Penyaluran Pinjaman kepada Sektor Produktif Sejak Awal Tahun			
4.	Jumlah Penyaluran Pinjaman di Luar Jawa Sejak Awal Tahun			
5.	Jumlah <i>Unique Borrower</i> sejak Awal Tahun			
6.	Jumlah <i>Unique Lender</i> sejak Awal Tahun			
7.	Jumlah Penyaluran Pinjaman ke <i>Borrower</i> Sejak Awal Tahun			
8.	Total Aset			
9.	Total Utang			
10.	Total Ekuitas			
11.	Total Pendapatan			
12.	Total Beban			
13.	Laba (Rugi)			
14.	<i>Return On Assets (ROA)</i> <i>(Net Income / Total Assets)</i>			
15.	<i>Return On Equity (ROE)</i> <i>(Net Income / Average Shareholders Equity)</i>			

No.	Indikator	Rencana Bisnis X-1	Realisasi Rencana Bisnis X -1	Persentase (Realisasi / Rencana Bisnis)
16.	Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)			

Keterangan:

Perbandingan antara rencana bisnis dan realisasi rencana bisnis setiap tahun (abaikan jika perusahaan anda perusahaan baru). Jabarkan secara detail pada bagian berikut, rencana bisnis saat ini dengan rencana bisnis setiap tahun (sampai dengan Triwulan 4). Pada bagian ini perusahaan dapat melihat kinerja perusahaan pada periode tersebut dengan membandingkan antara rencana bisnis dengan realisasi rencana bisnis.

b. Uraian atas evaluasi dan pelaksanaan rencana bisnis

(diisi dengan penjelasan mengenai pokok-pokok realisasi rencana bisnis periode sebelumnya, kendala dan permasalahan yang dihadapi, serta hal-hal yang telah dilakukan dalam mengatasi kendala dan permasalahan tersebut)

**Format 3 : Visi, Misi, dan Strategi Bisnis**

1. Visi Penyelenggara

.....  
.....

2. Misi Penyelenggara

.....  
.....

3. Strategi Bisnis Penyelenggara

a. analisis posisi Penyelenggara dalam menghadapi persaingan usaha

.....  
.....

b. arah kebijakan Penyelenggara

.....  
.....

c. strategi pengembangan bisnis

.....  
.....

DRAFT



**Format 4 : Rencana Kegiatan Usaha**

1. Rencana Penyaluran Pinjaman Dana

a. Tabel Rencana Penyaluran Pinjaman Dana Berdasarkan Jenis Kegiatan

Jenis Penggunaan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
A. Rencana Penyaluran Pinjaman Dana Baru				
B. Saldo Piutang Penyaluran Pinjaman Dana ( <i>Outstanding Principal</i> ):				
Total Saldo Piutang Penyaluran Pinjaman Dana ( <i>Outstanding Principal</i> )				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana penyaluran pinjaman dana berdasarkan jenis kegiatan)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana penyaluran pinjaman dana berdasarkan jenis kegiatan)

2. Rencana Penyaluran Pinjaman Dana Berdasarkan Sektor Ekonomi

a. Tabel Rencana Penyaluran Pinjaman Dana Berdasarkan Sektor Ekonomi

Sektor Ekonomi	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
A. Rencana Penyaluran Pinjaman Dana Baru:				
I. Sektor Ekonomi Lapangan Usaha				
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan				
2. Pertambangan dan Penggalian				
3. Industri Pengolahan				
4. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin				
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi				
6. Konstruksi				
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor				
8. Pengangkutan dan Perdagangan				
9. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum				
10. Informasi dan Komunikasi				
11. Aktivitas Keuangan dan Asuransi				
12. Real Estat				
13. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis				
14. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi,				

Sektor Ekonomi	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya				
15. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib				
16. Pendidikan				
17. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial				
18. Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi				
19. Aktivitas Jasa Lainnya				
20. Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri				
21. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya				
II. Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha				
22. Rumah Tangga				
23. Bukan Lapangan Usaha Lainnya				
III. Sektor Ekonomi Pembiayaan Multiguna				
24. Pembiayaan Multiguna				
B. Saldo Piutang Penyaluran Pinjaman Dana ( <i>Outstanding Principal</i> ):				

Sektor Ekonomi	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
I. Sektor Ekonomi Lapangan Usaha				
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan				
2. Pertambangan dan Penggalan				
3. Industri Pengolahan				
4. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin				
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi				
6. Konstruksi				
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor				
8. Pengangkutan dan Perdagangan				
9. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum				
10. Informasi dan Komunikasi				
11. Aktivitas Keuangan dan Asuransi				
12. Real Estat				
13. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis				
14. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya				

Sektor Ekonomi	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
15. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib				
16. Pendidikan				
17. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial				
18. Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi				
19. Aktivitas Jasa Lainnya				
20. Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri				
21. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya				
II. Sektor Ekonomi Bukan Lapangan Usaha				
22. Rumah Tangga				
23. Bukan Lapangan Usaha Lainnya				
III. Sektor Ekonomi Pembiayaan Multiguna				
24. Pembiayaan Multiguna				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana penyaluran pinjaman dana berdasarkan sektor ekonomi yang menjadi prioritas dalam penyaluran pinjaman dana)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana penyaluran pinjaman dana berdasarkan sektor ekonomi yang menjadi prioritas dalam penyaluran pinjaman dana)

DRAFT

3. Rencana Penyaluran Pinjaman Dana Berdasarkan Lokasi Geografis

a. Tabel Rencana Penyaluran Pinjaman Dana Berdasarkan Lokasi Geografis

(setelah pulau Jawa diurut menurut alfabet)

Lokasi Penyaluran Pinjaman Dana	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
A. Penyaluran Pinjaman Dana Baru:				
1. Daerah Khusus Ibukota Jakarta				
2. Jawa Barat				
3. Jawa Tengah				
4. Jawa Timur				
5. Daerah Istimewa Yogyakarta				
6. Banten				
7. Bali				
8. Bengkulu				
9. Gorontalo				
10. Jambi				
11. Kalimantan Selatan				
12. Kalimantan Barat				
13. Kalimantan Timur				
14. Kalimantan Tengah				
15. Kalimantan Utara				
16. Kepulauan Riau				
17. Kepulauan Bangka Belitung				
18. Lampung				
19. Maluku				
20. Maluku Utara				
21. Nanggroe Aceh Darussalam				
22. Nusa Tenggara Barat				
23. Nusa Tenggara Timur				
24. Papua				

Lokasi Penyaluran Pinjaman Dana	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
25. Papua Barat				
26. Riau				
27. Sulawesi Barat				
28. Sulawesi Selatan				
29. Sulawesi Tengah				
30. Sulawesi Tenggara				
31. Sulawesi Utara				
32. Sumatera Utara				
33. Sumatera Barat				
34. Sumatera Selatan				
B. Saldo Piutang Penyaluran Pinjaman Dana ( <i>Outstanding Principal</i> ):				
1. Daerah Khusus Ibukota Jakarta				
2. Jawa Barat				
3. Jawa Tengah				
4. Jawa Timur				
5. Daerah Istimewa Yogyakarta				
6. Banten				
7. Bali				
8. Bengkulu				
9. Gorontalo				
10. Jambi				
11. Kalimantan Selatan				
12. Kalimantan Barat				
13. Kalimantan Timur				
14. Kalimantan Tengah				
15. Kalimantan Utara				
16. Kepulauan Riau				
17. Kepulauan Bangka Belitung				
18. Lampung				



Lokasi Penyaluran Pinjaman Dana	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
19. Maluku				
20. Maluku Utara				
21. Nanggroe Aceh Darussalam				
22. Nusa Tenggara Barat				
23. Nusa Tenggara Timur				
24. Papua				
25. Papua Barat				
26. Riau				
27. Sulawesi Barat				
28. Sulawesi Selatan				
29. Sulawesi Tengah				
30. Sulawesi Tenggara				
31. Sulawesi Utara				
32. Sumatera Utara				
33. Sumatera Barat				
34. Sumatera Selatan				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana penyaluran pinjaman dana berdasarkan lokasi)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana penyaluran pinjaman dana berdasarkan lokasi)

DRAFT

**Format 5 : Rencana Pengembangan atau Perluasan Kegiatan Usaha**

Tabel Rencana Pengembangan dan Perluasan Kegiatan Usaha

No	Jenis Sektor Ekonomi	Deskripsi Umum Kegiatan Usaha	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Usaha Baru	Alasan Dan Pertimbangan	Strategi

DRAFT

**Format 6 : Rencana Permodalan**

1. Proyeksi Permodalan

Tabel Proyeksi Permodalan

Keterangan	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
Modal Disetor Awal				
Pemegang Saham Lama				
1. ...				
2. dst				
Pemegang Saham Baru				
1. ...				
2. dst				
Total Modal Disetor				
Laba ditahan				
Total Ekuitas				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

2. Rencana Perubahan Modal

a. Uraian Mengenai Rencana Perubahan Modal

(diisi dengan rencana perubahan permodalan disertai dengan rencana besaran nominal serta rencana waktu pelaksanaan perubahan permodalan dimaksud)

b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana perubahan permodalan)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana perubahan permodalan)

DRAFT

**Format 7 : Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor atau Saluran Distribusi**

a. Tabel Rencana Pengembangan Dan/Atau Perubahan Jaringan Kantor Atau Saluran Distribusi

Jenis Kantor	Waktu Pelaksanaan <sup>1)</sup>	Perkiraan Investasi (Biaya)	Lokasi <sup>2)</sup>	Keterangan <sup>3)</sup>
A. PEMBUKAAN:				
Kantor Layanan				
B. PERUBAHAN ALAMAT:				
1. Kantor Pusat				
2. Kantor Layanan				
C. PENUTUPAN:				
Kantor Layanan				

Keterangan:

- 1) Diisi dengan bulan rencana waktu pelaksanaan.
- 2) Untuk lokasi di wilayah DKI Jakarta paling sedikit menyebutkan nama provinsi DKI Jakarta.  
Untuk lokasi di luar wilayah DKI Jakarta paling sedikit mencantumkan nama Kabupaten/Kota madya.
- 3) Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah.

b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor atau saluran distribusi)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor atau saluran distribusi)

**Format 8 : Rencana Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi**

1. Rencana Pengembangan Organisasi

a. Uraian Mengenai Rencana Pengembangan Organisasi

(diisi dengan penjelasan mengenai rencana pengembangan organisasi, antara lain rencana pembentukan satuan kerja/divisi, rencana perubahan satuan kerja/divisi, dan rencana pembentukan komite, yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Penyelenggara)

b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan organisasi)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan organisasi)

2. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Rencana Pemenuhan Sumber Daya Manusia

1) Uraian Mengenai Rencana Pemenuhan Sumber Daya Manusia

(diisi dengan penjelasan mengenai rencana rekrutmen, pengangkatan dan pemberhentian pegawai, penggunaan konsultan atau penasihat, dan penggunaan tenaga kontrak Penyelenggara)

2) Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pemenuhan sumber daya manusia)

3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pemenuhan sumber daya manusia)



b. Rencana Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

1) Tabel Rencana Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

No.	Materi Diklat <sub>1)</sub>	Metode Diklat <sub>2)</sub>	Perkiraan Waktu Diklat <sub>3)</sub>	Durasi Diklat <sub>4)</sub>	Tempat	Narasumber /Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Biaya Diklat

Keterangan:

- 1) misal: *machine learning, big data management, online marketing*, dsb
- 2) diisi dengan *in house training* atau *out house training*
- 3) diisi dengan bulan pelaksanaan training, misal: bulan Maret 2020
- 4) diisi dengan lamanya waktu diklat misal: 3 hari

2) Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia)

3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia)

DRAFT

c. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

1) Tabel Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No	Nama Tenaga Kerja Asing (apabila ada) / Jumlah Tenaga Kerja Asing	Posisi Jabatan	Bidang Kerja Penugasan	Jangka Waktu	Nama Tenaga Pendamping	Rencana Program Alih Pengetahuan	Alasan <sup>1)</sup>
1.							
2.							
3.							
...							

Keterangan:

- 1) diisi mengenai alasan pemanfaatan tenaga kerja asing dan alasan mengapa tidak/belum menggunakan tenaga kerja Indonesia.

2) Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana penggunaan tenaga kerja asing)

3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana penggunaan tenaga kerja asing)

DRAFT

d. Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

1) Tabel Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

No	Bidang Tugas	Alasan Pemanfaatan Tenaga Alih Daya	Jumlah Tenaga Kerja Alih Daya	Nama Penyelenggara Penyedia Tenaga Kerja Alih Daya (apabila ada)	Jangka Waktu Perjanjian dengan Penyelenggara Tenaga Kerja Alih Daya
1.					
2.					
3.					
...					

2) Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya)

3) Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya)

3. Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

a. Tabel Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

No.	Nama Aplikasi	Deskripsi	Jenis Pengembangan (Baru / Perubahan)	Pengembang ( <i>inhouse</i> /PPJ TI)	Pihak Penyedia Jasa TI (PPJ TI)	Waktu Rencana Implementasi	Estimasi Biaya pengembangan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.								
2.								

Keterangan:

- 1) No Urut.
- 2) Nama Aplikasi/Infrastruktur yang akan dikembangkan
- 3) Penjelasan Detail Aplikasi/infrastruktur yang akan dikembangkan
- 4) Jenis Pengembangan baru atau perubahan/pengembangan dari aplikasi eksisting
- 5) Pengembangan *inhouse* = dilakukan oleh internal perusahaan, atau PPJ TI = Perusahaan Penyedia Jasa TI/Vendor
- 6) Nama pihak PPJ TI
- 7) Diisi Triwulan I/II/III/IV
- 8) Diisi estimasi biaya pengembangan selama 1 tahun
- 9) Keterangan detail dapat diuraikan pada lembar terpisah

b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar)

c. Strategi

(diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan dan pengadaan teknologi informasi yang bersifat mendasar)

DRAFT

**Format 9 : Proyeksi Laporan Keuangan Beserta Asumsi yang Digunakan**

1. Asumsi Makro dan Mikro yang Digunakan

Asumsi	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
A. Asumsi Makro <sup>1)</sup> :				
1. Pertumbuhan Domestik Bruto				
2. Tingkat Inflasi (%)				
3. Lainnya, dirinci per jenis asumsi <sup>2)</sup>				
B. Asumsi Mikro:				
1. Pertumbuhan Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (%)				
2. Pertumbuhan Penyaluran Pinjaman Dana (%)				
3. Tingkat Bunga/Imbal Hasil Pinjaman (%)				
4. Tingkat Keberhasilan 90 Hari				
5. Lainnya, dirinci per jenis asumsi <sup>3)</sup>				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

1) dalam hal tidak tersedia asumsi per semester, dapat menggunakan asumsi per tahun dan dapat disertai dengan penjelasan mengenai sumber instansi yang menjadi dasar asumsi makro yang digunakan.

2) asumsi makro lainnya, seperti tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan.

3) asumsi mikro lainnya, seperti pangsa Penyelenggara terhadap industri.



## 2. Informasi Mengenai Kondisi Keuangan Penyelenggara

### a. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan

Pos-Pos	Kinerja Sept X- 1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
<b>ASET</b>				
1. Kas dan Setara Kas				
2. Aset Lancar Lainnya				
3. Aset Tetap				
Jumlah Aset				
<b>LIABILITAS</b>				
1. Liabilitas Lancar				
2. Liabilitas Tidak Lancar				
Jumlah Liabilitas				
<b>EKUITAS</b>				
1. Modal Disetor				
2. Agio Saham				
3. Laba Ditahan				
4. Laba Tahun Berjalan				
5. Ekuitas Lainnya				
Jumlah Ekuitas				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

b. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif

Pos-Pos	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
PENDAPATAN				
1. Pendapatan Operasional				
2. Pendapatan Non Operasional				
3. Pendapatan Lainnya				
Total Pendapatan				
BEBAN				
1. Beban Operasional				
2. Beban Pemeliharaan dan Pengembangan IT				
3. Beban Pemasaran				
4. Beban Operasional Lainnya				
5. Beban Non-Operasional				
Total Beban				
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK				
Beban Pajak				
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

c. Proyeksi Laporan Arus Kas

Pos-Pos	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
A. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi				
1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Operasi				
2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Operasi				
B. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi				
1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi				
2. Arus Kas Keluar untuk Kegiatan Investasi				
C. Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pembiayaan				
1. Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pembiayaan				
2. Arus Kas Keluar dari Kegiatan Pembiayaan				
D. Kenaikan (Penurunan) dari Perubahan Kurs Valuta Kas dan Setara Kas				
E. Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas				
F. Kas dan Setara Kas pada Awal Periode				
G. Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode				

Keterangan:

- X-1 tahun penyusunan laporan.
- X tahun posisi rencana bisnis.

**Format 10 : Proyeksi Rasio dan Pos Tertentu**

Format Proyeksi Rasio dan Pos Tertentu

Rasio dan Pos Tertentu	Kinerja Sept X-1	Proyeksi		
		Des X-1	Juni X	Des X
1. Total Pendapatan				
2. <i>Return On Assets</i>				
3. <i>Return On Equity</i>				
4. Rasio BOPO (Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional)				
5. Jumlah <i>Outstanding</i> Pinjaman				
6. Jumlah Penyaluran Pinjaman Sejak Awal Tahun				
7. Tingkat Keberhasilan 90 hari (TKB 90)				
8. Jumlah Penyaluran Pinjaman kepada Sektor Produktif Sejak Awal Tahun				
9. Jumlah Penyaluran Pinjaman di Luar Jawa Sejak Awal Tahun				
10. Jumlah <i>Unique Borrower</i> sejak Awal Tahun				
11. Jumlah Penyaluran Pinjaman ke <i>Borrower</i> Sejak Awal Tahun				

Keterangan:

X-1 tahun penyusunan laporan.

X tahun posisi rencana bisnis.

DRAFT

**Format 11 : Rencana Penggabungan, Peleburan, dan/atau Pemisahan**

1. Rencana Penggabungan

a. Keterangan mengenai rencana penggabungan:

Penyelenggara yang menggabungkan diri:

1) ....

2) ....

3) ....

Penyelenggara yang menerima penggabungan: ....

b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan penggabungan)

c. Strategi

(diisi dengan strategi penggabungan)

## 2. Rencana Peleburan

### a. Keterangan mengenai rencana peleburan:

Penyelenggara yang meleburkan diri:

1) ....

2) ....

3) ....

Penyelenggara setelah peleburan: ....

### b. Alasan, Pertimbangan, dan Tujuan

(diisi dengan alasan, pertimbangan, dan tujuan peleburan)

### c. Strategi dan Langkah-Langkah Pelaksanaan

(diisi dengan strategi dan langkah-langkah pelaksanaan peleburan)

### 3. Rencana Pemisahan

a. Keterangan mengenai rencana pemisahan:

Penyelenggara yang memisahkan diri: ....

Penyelenggara hasil pemisahan:

- 1) ...
- 2) ...
- 3) dst

b. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan pemisahan)
--

c. Strategi

(diisi dengan strategi pemisahan)
-----------------------------------



**Format 12 : Rencana Penghentian Kegiatan Usaha Sehingga Tidak Lagi Menjadi Penyelenggara**

1. Penjelasan

(diisi dengan penjelasan mengenai rencana penghentian kegiatan usaha sehingga tidak lagi menjadi Penyelenggara, termasuk mengenai alasan penghentian kegiatan usaha sehingga tidak lagi menjadi Penyelenggara)

2. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan penghentian kegiatan usaha sehingga tidak lagi menjadi Penyelenggara)

3. Strategi

(diisi dengan strategi penghentian kegiatan usaha sehingga tidak lagi menjadi Penyelenggara)

**Format 13 : Rencana Konversi Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi**

1. Keterangan mengenai rencana konversi:  
hasil konversi: .....

2. Alasan dan Pertimbangan

(diisi dengan alasan/pertimbangan konversi)

3. Strategi

(diisi dengan strategi konversi)

**Format 14 : Laporan Realisasi Rencana Bisnis**

<p>a. Diisi penjelasan mengenai pencapaian Rencana Bisnis, meliputi pencapaian Rencana Bisnis serta perbandingan rencana dan realisasinya yang paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) realisasi atas rencana kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam format 4;</li><li>2) realisasi atas rencana pengembangan atau perluasan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam format 5;</li><li>3) realisasi atas rencana pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan/atau teknologi informasi sebagaimana dimaksud dalam format 8; dan</li><li>4) realisasi atas proyeksi laporan keuangan beserta asumsi yang digunakan sebagaimana dimaksud dalam format 9.</li></ol> <p>b. Diisi penjelasan mengenai deviasi atas realisasi Rencana Bisnis terkait dengan cakupan realisasi pada huruf a, seperti penyebab dan kendala yang dihadapi.</p> <p>c. Diisi dengan upaya tindak lanjut yang telah dan akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian realisasi Rencana Bisnis.</p> <p>d. Diisi dengan rasio keuangan dan pos tertentu meliputi penjelasan mengenai realisasi atas rasio keuangan dan pos tertentu sebagaimana dimaksud dalam format 10.</p> <p>e. Diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian informasi lainnya dalam Rencana Bisnis serta perbandingan rencana dan realisasinya yang paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) realisasi atas rencana permodalan sebagaimana dimaksud dalam format 6;</li><li>2) realisasi atas rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor atau saluran distribusi sebagaimana dimaksud dalam format 7;</li><li>3) realisasi atas rencana penggabungan, peleburan, dan/atau pemisahan sebagaimana dimaksud dalam format 11;</li><li>4) realisasi atas rencana penghentian kegiatan usaha sehingga tidak lagi menjadi Penyelenggara sebagaimana dimaksud dalam format 12; dan</li><li>5) realisasi atas rencana konversi Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi sebagaimana dimaksud dalam format 13.</li></ol>	
Diketahui oleh:	
Direksi:	(ttd dan nama terang)
Direksi:	(ttd dan nama terang)
dst...	dst...

**Format 15 : Laporan Pengawasan Rencana Bisnis**

(diisi penilaian Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rencana Bisnis berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis, penilaian terhadap faktor tata kelola Penyelenggara yang baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan, serta upaya untuk memperbaiki kinerja Penyelenggara, apabila menurut penilaian yang bersangkutan terdapat penurunan kinerja Penyelenggara.

Disetujui oleh:	
Dewan Komisaris:	(ttd dan nama terang)
Dewan Komisaris:	(ttd dan nama terang)
dst...	dst...

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 2020

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS  
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,  
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN  
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA  
OTORITAS JASA KEUANGAN,

RISWINANDI